

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Menulis teks berita dengan menggunakan model *Learning Cycle*

1. Tes Hasil Belajar Menulis teks berita Pada Siswa Siklus I

Tes siklus I ini dilaksanakan setelah penyajian sub pokok bahasan yaitu Bahasa Indonesia. Adapun data skor hasil belajar siswa dari tes siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	39
Skor Tertinggi	85
Skor Terendah	70
Skor Ideal	100
Rentang Skor	15
Skor Rata-Rata	73,07
Deviasi Standar	3,73
Variansi	13,96

Jika skor hasil belajar menulis teks berita dengan menggunakan model *Learning Cycle* pada siswa yang diajar dalam pokok bahasan Bahasa Indonesia dikelompokkan dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan p 34 ersentase Ketuntasan Belajar Siswa

Skor	Kategori	kuensi	Persentase (%)
0 -54	Sangat Rendah	0	0%
55-64	Rendah	0	0%
65-79	Sedang	35	89,74%
80-89	Tinggi	4	10,25%
90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		39	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 di atas diperoleh keterangan bahwa skor rata-rata hasil belajar menulis teks berita dalam pokok bahasan bahasa Indonesia pada siswa sebesar 73,07. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 70 sampai dengan skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 85, rentang skor 15 serta standar deviasi 3,73. Dari 39 orang siswa, tidak ada orang siswa (0%) berada pada kategori sangat rendah, tidak orang siswa (0%) berada pada kategori rendah, 35 orang siswa (89,74%) berada pada kategori sedang, dan 4 orang siswa (10,25%) berada pada kategori tinggi, dan tidak ada orang siswa (0%) berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.1 diperoleh skor rata-rata hasil belajar menulis teks berita pada siklus I yaitu 73,07. Jika skor rata-rata siswa tersebut dimasukkan pada tabel 4.2 maka skor rata-rata siswa berada pada kategori sedang. Hal ini berarti rata-rata peningkatan hasil belajar menulis teks berita dengan menggunakan model *Learning Cycle* pada siswa kelas VII SMP Nasional Makassar berada dalam kategori sedang.

2. Tes Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Siklus II

Tes siklus II ini dilaksanakan setelah penyajian sub pokok bahasan yaitu Bahasa Indonesia. Adapun data skor hasil belajar siswa dari tes siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	39
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	75
Skor Ideal	100
Rentang Skor	15
Skor Rata-Rata	80,64
Deviasi Standar	4,61
Variansi	21,28

Jika skor hasil belajar menulis teks berita dengan menggunakan model *Learning Cycle* pada siswa yang diajar dalam pokok bahasan Bahasa Indonesia dikelompokkan dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 -54	Sangat Rendah	0	0%
55-64	Rendah	0	0%
65-79	Sedang	12	30,76%
80-89	Tinggi	25	64,10%
90-100	Sangat Tinggi	2	5,12%
Jumlah		39	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 di atas diperoleh keterangan bahwa skor rata-rata hasil belajar menulis teks berita dalam pokok bahasan Bahasa Indonesia pada siswa sebesar 80,64. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 75 sampai dengan skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 90, rentang skor 15 serta standar deviasi 4,61 . Dari 39 orang siswa, tidak ada orang ssiwa (0%) berada pada kategori sangat rendah, tidak ada orang ssiwa(0%) berada pada kategori rendah, 12 orang siswa (30,76%) berada pada kategori sedang, 25 orang siswa (64,10%) berada pada kategori tinggi, dan 2 orang siswa (5,12%) berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.3 diperoleh skor rata-rata hasil belajar menulis teks berita pada siklus II yaitu 80,64. Jika skor rata-rata siswa tersebut dimasukkan pada tabel 4.4 maka skor rata-rata siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti rata-rata peningkatan hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Nasional Makassar berada dalam kategori tinggi.

B. Refleksi Terhadap Pelaksanaan Proses Belajar

1. Refleksi terhadap siklus I

Awal siklus I terlihat siswa aktif mengikuti pelajaran, juga masih terdapat beberapa siswa yang kelihatan bingung dengan metode yang digunakan. Namun setelah Lembar Kegiatan Siswa (LKS) diberikan, siswa mulai dapat menerima metode yang digunakan. Dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat semua siswa hadir. Umumnya siswa belum menunjukkan keberanian dan sikap percaya diri serta masih dipenuhi oleh rasa takut sehingga masih kurang siswa yang mengerjakan soal-soal latihan. Menghadapi sikap siswa yang cenderung pasif, guru lalu memberikan penekanan kepada siswa bahwa nilai yang diberikan tidak hanya memperhatikan hasil Lembar Kegiatan Siswa (LKS), namun juga memperhatikan tingkat keaktifan dari setiap siswa.

2. Refleksi Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II ini sudah mulai ada perubahan dari siklus sebelumnya, Perhatian siswa dan keinginan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar semakin antusias, Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya siswa yang hadir. Berdasarkan hasil tes menulis teks berita pada siklus II telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Dengan membandingkan hasil pada siklus I.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diuraikan beberapa pembahasan mengenai upaya meningkatkan di atas, maka dapat diuraikan beberapa pembahasan mengenai upaya peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model *Learning Cycle* pada siswa kelas VII SMP Nasional Makassar setelah dilaksanakan pada dua tahapan siklus sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan model *Learning Cycle* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa sehingga dapat berhasil karena sebagian besar siswa masuk kategori sudah mampu untuk menulis teks berita setelah diterapkan penggunaan model *Learning Cycle* yaitu skor rata-rata 73,07 pada siklus I menjadi skor rata-rata 80,64 pada siklus II.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Learning Cycle* sangat berpengaruh terhadap upaya peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Nasional Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* sangat berpengaruh terhadap upaya peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Nasional Makassar, hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar menulis teks berita siswa pada siklus I yaitu 73,07% dan pada siklus II yaitu 80,64%.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *Learning Cycle* mempengaruhi respon siswa terhadap pembelajaran menjadi lebih antusias karena siswa lebih bebas mengeluarkan ide atau gagasan terdalamnya dalam menulis teks berita. Melalui pembelajaran dengan model *Learning Cycle* respon atau keaktifan dan kerjasama siswa terhadap proses pembelajaran meningkat.
3. Pembelajaran dengan kemampuan menulis teks berita dengan penggunaan model *Learning Cycle* terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Nasional Makassar.

B. Saran-Saran

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, antara lain:

1. Perlu perencanaan yang baik dalam melaksanakan pembelajaran pada kemampuan menulis dengan penggunaan model *Learning Cycle*, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita.
2. Perlu pelaksanaan pendekatan proses yang cermat, pengamatan yang cermat, serta observasi setiap siswa agar penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran benar-benar objektif.